

Dila Nur Safitri. 2024. *Tuturan Sarkasme dalam RDPU Komisi III DPR RI dengan Komite TPPU pada Akun Youtube DPR RI*. Skripsi, Progam Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura. Pembimbing: Emy Rizta Kusuma, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Tuturan sarkasme merupakan tuturan yang mengandung kata-kata kasar dan dapat menyakiti hati mitra tutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan fungsi tuturan sarkasme dalam tuturan pejabat pada RDPU antara Komisi III DPR RI dengan Komite TPPU. Penelitian ini penting untuk dilakukan karena tuturan sarkasme pejabat dapat menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengarnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah simak, transkrip, dan catat. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ditemukan bentuk sarkasme sebanyak 60 data. Bentuk sarkasme yang ditemukan adalah a) sarkasme sifat, b) sarkasme tindakan, c) sarkasme hasil tindakan, d) sarkasme imbauan, dan e) sarkasme sebutan. Bentuk sarkasme yang paling dominan ditemukan adalah bentuk sarkasme tindakan. Fungsi sarkasme yang ditemukan sebanyak 60 data. Fungsi sarkasme yang ditemukan adalah, a) penolakan, b) informasi, c) larangan, d) penegasan, e) pendapat, f) perintah, g) pertanyaan, h) persamaan, dan i) perbandingan. Fungsi sarkasme yang paling dominan ditemukan adalah fungsi penyampaian pendapat, sedangkan fungsi sapaan tidak ditemukan dalam tuturan pejabat. Selanjutnya, penelitian ini memiliki relevansi dengan pembelajaran bahasa Indonesia, yakni pada materi teks debat elemen berbicara capaian pembelajaran Fase E di kelas X. Pembelajaran sarkasme dapat membantu peserta didik dalam menyampaikan dan menanggapi informasi dengan bahasa yang baik.

Kata Kunci: tuturan sarkasme, bentuk sarkasme, fungsi sarkasme, video RDPU Komisi III DPR RI dengan Komite TPPU.

Dila Nur Safitri. 2024. *Sarcasm in the Public Hearing of Commission III of the House of Representatives with the Anti-Money Laundering Committee on the Youtube Account of the House of Representatives*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Universitas Trunojoyo Madura. Advisor: Emy Rizta Kusuma, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Sarcasm speech is a speech that contains harsh words and can hurt the speech partner. This study aims to describe the form and function of sarcasm in the speech of officials in the public hearing between Commission III of the House of Representatives and the TPPU Committee. This research is important to do because sarcasm speech of officials can cause misunderstanding for the listeners. This research uses a descriptive qualitative method. The data collection techniques used in this research are listening, transcribing, and noting. The results in this study show that there are 60 data of sarcasm forms found. The forms of sarcasm found are a) sarcasm of nature, b) sarcasm of action, c) sarcasm of action result, d) sarcasm of appeal, and e) sarcasm of designation. The most dominant form of sarcasm found is action sarcasm. The function of sarcasm found is 60 data. The functions of sarcasm found are, a) rejection, b) information, c) prohibition, d) affirmation, e) opinion, f) command, g) question, h) equation, and i) comparison. The most dominant function of sarcasm found is the function of expressing opinions, while the function of greeting is not found in the speech of officials. Furthermore, this research has relevance to Indonesian language learning, namely on the debate text material of the speaking element of Phase E learning outcomes in class X. Learning sarcasm can help students in conveying and responding to information with good language.

Keywords: sarcasm speech, sarcasm form, sarcasm function, public hearing video of Commission III of the House of Representatives with the TPPU Committee.